

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara variabel pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah -0,134 atau -13%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin kurang tingkat pola asuh orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar peserta didik.
2. Pada hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pola asuh orang tua dengan kreativitas peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah +0,113 atau 11%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula kreativitas peserta didik.
3. Pada hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson*

Correlation) sebesar adalah +0,307 atau 31%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan dan meningkatkan motivasi belajar, kreativitas dan prestasi belajar di dalam kelas.
2. Bagi guru, hendaknya dapat mengetahui dan memperhatikan setiap peserta didik dalam peningkatan motivasi belajar, kreativitas dan prestasi belajarnya kemudian disampaikan kepada orang tua mereka.
3. Bagi sekolah, hendaknya dapat memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar, kreativitas dan prestasi belajarnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang berfokus pada 1 variabel *dependen* nya agar penelitian lebih cepat dan terfokus, sehingga memudahkan peneliti selanjutnya untuk mengolah data yang diperoleh.